

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan dapat menarik kesimpulan hasil dari pemhasan pada PT. Adil Utama:

1. Model atau penerapan Tax Planning pada perusahaan PT Adil Utama menggunakan model *Tax Planning domestic national* dan PT Adil Utama hanya berfokus terhadap akun yang memiliki fleksibilitas tinggi yaitu pendapatan dan beban.
2. Tax Planning yang dilakukan PT Adil Utama hanya memiliki 4 akun yang sesuai dengan KUP dengan sisa akun yang memiliki potensi tidak sesuai dengan KUP.
3. Aktifitas Tax Planning yang dilakukan PT Adil Utama memberikan efek baik namun beresiko tinggi untuk manajemen kas PT Adil Utama yaitu mampu membuat PT Adil Utama terhindar dari pemeriksaan pajak dan *saving* uang sebesar Rp.233.720.910 tetapi berpotensi merugi hingga Rp.750.837.148. Kendati demikian walau terbilang “*High Risk*” namun cara ini “*Tax Plannig*” berhasil membuat kegiatan PT Adil Utama bebas dari pemeriksaan pajak.

B. Saran

Diharapkan bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan lebih dan efisien atas kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada aktivitas *Tax Planning* agar kedepannya aktifitas yang seharusnya membantu dalam manajemen kas tidak menjadi bumerang bagi PT Adil Utama:

1. Bagi perusahaan
 - a. Pertimbangan secara serius untuk memilih akun akun yang akan dilakukan *Tax Planning*.
 - b. Perusahaan seharusnya memberikan pengkelasan antara Tax saving dengan Tax Avoidance sehingga Tax Saving tidak menjadi Tax Avoidance

- c. Perlu lebih mengkaji KUP yang ter Update
 - d. Dalam hal perhitungan denda pajak, perlu diperhatikan untuk perbandingan jika skenario terburuk terjadi
 - e. Perlu atau tidaknya *Tax Planning* dapat dilihat pada hasil perbandingan antara denda akibat *Tax Planning* dengan tidak melakukan *Tax Planning*.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, setiap perubahan nominal pada akun akun yang dilakukan *Tax Planning* harus mempunyai asas atau dasar yang jelas sehingga langkah yang diambil lebih terarah dan lebih tepat

